

BEBERAPA MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN PUASA RAMADHAN

NIAT

Wajibnya Berniat Puasa Sebelum Terbit Fajar Shadiq (Waktu Subuh) Ketika Puasa Wajib

Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wassalam bersabda: *“Barangsiapa yang tidak berniat sebelum fajar untuk puasa maka tidak ada puasa baginya.”* (HR. Abu Dawud, Ibnu Majah, Al Baihaqi. Sanadnya shahih)

Beliau Shalallahu ‘Alaihi Wassalam juga bersabda: *“Barangsiapa yang tidak berniat puasa pada malam harinya maka tidak ada puasa baginya.”* (HR. An Nasa-i, Al baihaqi, Ibnu Hazm. Hadits shahih)

Kewajiban untuk berniat sejak malam itu (*sebelum terbit fajar shadiq*) khusus bagi puasa wajib. Bagaimana dengan puasa sunnah, maka disini niat untuk puasa sunnah bisa dilakukan setelah terbit fajar shadiq (pagi atau siang hari), karena Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wassalam pernah mendatangi ‘Aisyah radhiallahu ‘anha (pada bulan lain) selain bulan Ramadhan, beliau Shalallahu ‘Alaihi Wassalam berkata: *“Apakah engkau mempunyai santapan siang? Kalau tidak ada aku berpuasa.”* (HR. Muslim)

WAKTU PUASA

Waktu puasa adalah dari terbit fajar shadiq (waktu subuh) sampai terbenam matahari (waktu maghrib) berdasarkan firman Allah dan sabda Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wassalam:

Benang Putih dan Benang Merah

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ
الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتِمُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ

“Dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam.” (QS. Al Baqarah :187)

Ketika turun ayat tersebut sebagian sahabat Nabi Shalallahu ‘Alaihi Wassalam senagaja mengambil ‘iqal (tali yang dipakai untuk mengikat onta), kemudian mereka letakkan dibawah bantal-bantal mereka, atau mereka ikatkan di kaki mereka. Dan mereka terus makan dan minum hingga jelas terlihat kedua ‘iqal tersebut (membedakan antara yang putih dari yang hitam)

Dari ‘Adiy bin Hatim radhiallahu anhu berkaya: *“Ketika turun ayat:”...hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam.”* Aku mengambil ‘iqal hitam digabungkan dengan ‘iqal putih, aku letakkan di bawah bantalku, aku terus melihatnya pada waktu